

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

1. Cara Komunikasi orang tua perantau minang dalam membentuk identitas etnik minangkabau terhadap anak. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa orang tua perantau minang menggunakan komunikasi verbal dan non verbal seperti bercerita dengan bahasa minang, media visual dengan memberikan buku masakan minang, memutar VCD lagu minang dan menyimpan dokumentasi ketika berkunjung ke kampung halaman.
2. Interaksi atau simbol-simbol komunikasi orang tua perantau minang dalam membentuk identitas etnik kebudayaan Minangkabau terhadap anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Interaksi dan tindakan orang tua perantau minang menerapkan identitas etnik pada anak dengan cara berkomunikasi menggunakan bahasa minangkabau, memperdengarkan lagu minang kepada anak, memasak masakan padang untuk keluarga dan memajang miniatur dan foto-foto yang berhubungan dengan kebudayaan Minangkabau merupakan suatu konstruksi atau simbol-simbol yang diberikan orang tua dalam membentuk identitas etnik kepada anak.
3. Hambatan orang tua perantau minang dalam membentuk Identitas etnik kebudayaan Minangkabau terhadap anak dalam hasil penelitian adalah

terdapat terhambat karena faktor lingkungan. Anak dilahirkan dan berkembang di kebudayaan rantau membuat orang tua mengalami kesulitan dalam memperkenalkan kebudayaan secara mendalam karena masuknya budaya lain yang lebih dapat dicerna oleh anak.

4. Orang tua mengedukasi anak dalam membentuk identitas etnik kebudayaan minang dalam penelitian dengan cara menjelaskan makna *kato nan ampek* dan lagu minang kepada anak.

5.2. Saran dan Rekomendasi

5.2.1. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1.1. Saran Teoritis

Dengan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan, hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk mengembangkan kajian teori komunikasi khususnya dalam pola komunikasi lintas budaya.

5.2.1.2. Saran Praktis

Karena pada penelitian ini, peneliti merasa terlalu banyak kekurangan, baik dari kajian teori maupun analisis subjek penelitian maka hendaknya peneliti selanjutnya melakukan kajian yang lebih akurat untuk mendapatkan data dan hasil yang lebih sempurna.